

HARI MINGGU PALMA

Tema	:	Pawai pujian.
Tujuan	:	Anak memahami makna kedatangan Yesus ke Yerusalem.
Sarana	:	Beragam alat musik, bendera atau apapun yang dapat dipakai untuk meramaikan pawai.

Lagu Pembukaan : Terpuji Raja Kristus (HPN 386 atau PS 552)

Doa Pembukaan :

Tuhan Yesus Kristus, hadirlah dalam hati kami, agar kami selalu dapat melakukan yang terbaik bagi sesama. Berkatalah kami, agar dapat menyenangkan hati-Mu. Amin.

Bacaan Kitab Suci: Lukas 19:28-40

^{19:28} Dan setelah mengatakan semuanya itu Yesus mendahului mereka dan meneruskan perjalanan-Nya ke Yerusalem.

^{19:29} Ketika Ia telah dekat Betfage dan Betania, yang terletak di gunung yang bernama Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya

^{19:30} dengan pesan: “Pergilah ke kampung yang di depanmu itu: Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan mendapati seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah ke mari.

^{19:31} Dan jika ada orang bertanya kepadamu: Mengapa kamu melepaskannya? jawablah begini: Tuhan memerlukan.”

^{19:32} Lalu pergilah mereka yang disuruh itu, dan mereka mendapati segala sesuatu seperti yang telah dikatakan Yesus.

^{19:33} Ketika mereka melepaskan keledai itu, berkatalah orang yang empunya keledai itu: “Mengapa kamu melepaskan keledai itu?”

^{19:34} Kata mereka: “Tuhan memerlukan.”

^{19:35} Mereka membawa keledai itu kepada Yesus, lalu mengalasinya dengan pakaian mereka dan menolong Yesus naik ke atasnya.

^{19:36} Dan sementara Yesus mengendarai keledai itu mereka menghamparkan pakaiannya di jalan.

^{19:37} Ketika Ia dekat Yerusalem, di tempat jalan menurun dari Bukit Zaitun, mulailah semua murid yang mengiringi Dia bergembira dan memuji Allah dengan suara nyaring oleh karena segala mukjizat yang telah mereka lihat.

^{19:38} Kata mereka: “Diberkatalah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan, damai sejahtera di sorga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi!”

^{19:39} Beberapa orang Farisi yang turut dengan orang banyak itu berkata kepada Yesus: “Guru, tegorlah murid-murid-Mu itu.”

^{19:40} Jawab-Nya: “Aku berkata kepadamu: Jika mereka ini diam, maka batu ini akan berteriak.”

Pendalaman Materi:

Adik-adik, tahukah kalian apa yang akan kita lakukan pagi ini? Kita akan mengadakan pawai. (*Bagikan alat musik kepada anak-anak*). Ya, betul, sebuah pawai! Kakak telah membawa bermacam-macam alat musik dan bendera. Ini cukup untuk kita semua. Apa nama pawai kita? Kita namai saja Pawai Pujian. Kita akan mengadakan sebuah pawai pujian untuk Yesus! Kalian yang membawa terompet dapat memainkan lagu “Yesus Cinta Semua Anak.” Wah, pasti akan menjadi sebuah pawai yang hebat. (*Setelah alat-alat musik dibagikan, anak-anak berbaris di kelas untuk sebuah pawai*). Ayo, kita mulai, ikuti kakak.

Wow! Menyenangkan bukan? Tidak ada yang lebih menyenangkan dari pada ikut pawai. Apakah kalian pernah mengunjungi sebuah pawai? Pasti pernah. Mungkin sebuah pawai sirkus, pawai Natal, pawai 17 Agustus, dll. Kakak yakin kalian pasti pernah mengunjungi pawai. Kadang-kadang sebuah pawai menjadi bagian dari sebuah perayaan besar. Pawai kita hari ini mengingatkan kita pada sesuatu yang terjadi di Kota Yerusalem 2000 tahun yang lalu.

Yesus dan para pengikut-Nya sedang bepergian ke Kota Yerusalem. Kota itu akan mengadakan sebuah perayaan besar, Pesta Paskah, yang akan berlangsung sepanjang minggu. Pernahkah kalian pergi ke sebuah pesta yang berlangsung selama seminggu?

Yesus dan para murid-Nya sedang berada di Bukit Zaitun. Mereka berhenti di sana dan Yesus memberikan petunjuk khusus. “Pergilah ke desa yang ada di sana,” kata-Nya. “Pada waktu kamu masuk di situ, kamu akan mendapati seekor keledai muda tertambat yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah ke mari. Dan jika ada orang bertanya padamu: Mengapa kamu melepaskannya? Jawablah begini : Tuhan memerlukannya.”

Lalu pergilah beberapa murid Yesus itu dan mereka menemukan seekor keledai seperti yang telah diceritakan-Nya. Ketika mereka melepaskan keledai itu, berkatalah orang yang empunya keledai itu : “Mengapa kamu melepaskan keledai itu?” Hmmm... apa yang harus mereka katakan? Betul ! Mereka hanya menjawab, “Tuhan memerlukannya.”

Mereka membawa keledai itu kepada Yesus, lalu mengalasnya dengan pakaian mereka, agar Yesus dapat duduk dengan nyaman ketika Ia mengendarainya masuk kota. Kabar tersebar dengan cepat bahwa Yesus akan datang. Ia menjadi terkenal, karena orang-orang telah mendengar bahwa Ia menyembuhkan orang sakit dan bahkan membangkitkan orang mati. Ketika Yesus memasuki kota, orang banyak telah berkumpul. Mereka mulai menghamparkan pakaiannya di jalan. Mereka memotong cabang pohon palma dan melambai-lambaikan dan berteriak, “Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.”

Ketika Yesus berjalan melintasi jalanan Yerusalem suasanaanya seperti pawai, karena banyak orang yang melambai-lambaikan ranting zaitun di tangannya dan bersorak-sorai. Tetapi

nyatanya walaupun mereka sudah bersorak-sorai seperti itu, mereka sebenarnya tidak tahu siapa itu Yesus. Mereka berpikir bahwa Yesus akan mendirikan kerajaan di bumi dan Ia akan melakukan hal-hal yang luar biasa untuk mereka. Mereka tidak mengerti bahwa kerajaan-Nya ada di surga. Dan dalam beberapa hari saja, orang-orang yang sebelumnya meneriakkan kata “Hosana” lalu berganti “Salibkan Dia!”, karena Yesus bukanlah raja yang mereka inginkan.

Kabar gembira hari ini, Yesus adalah Raja. Ia adalah Raja di atas segala raja. Hari ini, kita semua di sini untuk memuji Dia dan meneriakkan, “Hosana!” Tahukah kalian arti dari kata itu? Artinya, “Selamatkanlah sekarang!” Itulah sebabnya kita berteriak hosana, karena Yesus datang untuk menyelamatkan kita.

Ayat Emas:

Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan, damai sejahtera di surga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi! (Lukas 19:38)

Aktivitas:

Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner:

Pendamping dapat membimbing anak supaya bisa merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.

Contoh : Saya akan mengikuti latihan paduan suara atau kegiatan kelompok doa dengan sungguh-sungguh.

Doa Penutup:

Tuhan Yesus Kristus, suara kami menyatu dengan suara orang-orang di Yerusalem lebih dari dua ribu tahun yang lalu. Hosana! Engkaulah harapan dan keselamatan kami. Amin.

Lagu Penutup : Matahari Bersinar T'rang (HPN 37)

MEWARNAI GAMBAR



"Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan,
damai sejahtera di surga dan kemuliaan
di tempat yang mahatinggi!"
(Lukas 19:38)

MEMBUAT PEMBATAS BUKU

Ketika Yesus memasuki kota Yerusalem, orang-orang meneriakkan kata: “HOSANA” yang artinya “SELAMATKANLAH SEKARANG”. “Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan, damai sejahtera di surga dan kemuliaan di tempat yang mahatinggi!”

Kita juga ingin meneriakkan hal yang sama untuk menyambut Yesus. Di bawah ini ada tulisan HOSANA. Hiasilah agar menarik, lalu tempelkan pada kertas yang lebih tebal atau karton. Berilah pita di bagian kiri pada gambar lingkaran kecil. Jadikanlah pembatas buku dan simpanlah dalam Kitab Sucimu. Setiap kali kalian melihatnya, hormatilah Yesus sebagai Raja kita.



MEWARTAKAN KRISTUS SEBAGAI RAJA

Orang-orang Israel di Yerusalem mengelu-elukan Yesus dengan melambai-lambaikan daun palma. Kita pun ingin mengelu-elukan Yesus sebagai Raja kita. Di bawah ini ada beberapa daun palma. Guntinglah daun palma itu lalu tulis di baliknya kata-kata yang mengelu-elukan Yesus, misalnya: HOSANA; YESUS RAJAKU; YESUS, DATANGLAH DI HATIKU. Setelah itu berikanlah daun palma itu kepada orang-orang yang kalian kenal. Selamat menyambut Yesus!

